

# **PENGGUNAAN MEDIA UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DALAM PENGGOLONGAN HEWAN BERDASARKAN MAKANAN DI KELAS IV SD**

Harlisa, Edy Tandililing, Deden Ramdani,  
PGSD, FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak  
Email [harlisa@yahoo.com](mailto:harlisa@yahoo.com)

**ABSTRACT:** Harlisa. 2012. Use of Media Images To Improve Student Results in Animal Classification Based Food In Class IV Elementary District 16 Belonsat Leatherback Kabupaten Melawi Use Media to Enhance Capabilities Figure Series Murid in Essay Writing in Class IVB Public Elementary School District 22 West Pontianak, Thesis, Masters 1 Primary School Teacher Education, Department of Elementary Education, Teacher Training and Education Faculty of the University of Pontianak Tanjungpura. Supervisor (I) Edy Tandililing, Supervisor (II) Mastar Asran.

**Keywords:** media images, classification of student learning outcomes in animal based foods.

**ABSTRAK:** Harlisa. 2012. Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Penggolongan Hewan Berdasarkan Makanan Di Kelas IV SDN 16 Belonsat Kecamatan Belimbing Kabupaten Melawi Penggunaan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Kemampuan Murid dalam Menulis Karangan di Kelas IVB Sekolah Dasar Negeri 22 Kecamatan Pontianak Barat, Skripsi , Program S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

**Kata Kunci:** media gambar, hasil belajar siswa dalam penggolongan hewan berdasarkan makanan.

Latar belakang penelitian ini adalah adanya masalah belajar yang dihadapi guru di kelas, yaitu aktivitas dan hasil belajar murid masih rendah, terutama dalam hal pelajaran IPA. Pada prinsipnya IPA diajarkan untuk membekali siswa agar mempunyai pengetahuan (mengetahui berbagai cara) dan keterampilan (cara mengerjakan ) yang dapat membantu siswa untuk memahami gejala alam secara mendalam. Dalam proses belajar mengajar di kelas IV SDN 16 Belonsat siswa mengalami kesulitan pada materi pelajaran penggolongan hewan berdasarkan makanan.

Untuk memudahkan siswa dalam pelajaran salah satu caranya adalah penggunaan media gambar untuk menarik perhatian, memperjelas ide, mengilustrasikan fakta yang disampaikan.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus yang terdiri empat fase yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi) dan refleksi. Berdasarkan penelitian diketahui bahwa penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam

penggolongan hewan berdasarkan makanan di kelas IV SDN 16 Belonsat kecamatan belimbing kabupaten melawi. Sebelum penelitian hasil ulangan sebelum siklus, nilai rata-rata 56,05 setelah menggunakan media gambar pada siklus I nilai rata-ratanya meningkat menjadi 64,03. Pada siklus II meningkat lagi menjadi 79,70. Maka dapat disimpulkan dengan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa SDN 16 Belonsat.

IPA adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala alam, baik yang menyangkut makhluk hidup maupun benda mati. Pada prinsipnya, IPA diajarkan untuk membekali siswa agar mempunyai pengetahuan (mengetahui berbagai cara) dan keterampilan (cara mengerjakan) yang dapat membantu siswa untuk memahami gejala alam secara mendalam.

Pembelajaran di SD Negeri No.16 Belonsat belum berhasil sepenuhnya, terutama dalam pemakaian media gambar. di SD Negeri No.16 Belonsat masih menggunakan kapur untuk menjelaskan materi pelajaran guru jarang menggunakan media alat peraga dan buku penunjang. Buku paket yang dimiliki telah banyak yang rusak, begitu pun buku paket IPA, hampir seluruh lembarannya hilang. Karena tidak adanya buku penunjang, maka contoh-contoh yang diberikan pada siswa diambil dari buku paket. Siswa kelas 4 menjadi kesulitan memahami isi buku, siswa harus bergantian menggunakan buku tersebut. Terkadang siswa harus bergantian menggunakan buku, siswa sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah, serta tidak memiliki keinginan untuk bertanya serta penggunaan metode ceramah dominan dalam pembelajaran.

Dalam proses belajar mengajar yang dilakukan dikelas IV SDN No 16 Belonsat Kecamatan Belimbing Kabupaten Melawi ditemukan melalui penelitian pendahuluan kesulitan-kesulitan yang dilakukan siswa pada materi pelajaran penggolongan hewan berdasarkan makanan antara lain: 25% siswa kelas 4 SD Negeri No.16 Belonsat yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan guru.33%, siswa kelas 4 SD Negeri No.16 Belonsat sering ribut dan mengganggu teman ketika pembelajaran IPA berlangsung.40% siswa kelas 4 SD Negeri No.16 Belonsat lambat dalam mengerjakan latihan yang diberikan guru, 30% siswa kelas 4 SD Negeri No.16 Belonsat mengobrol dengan teman sebangku bila guru menerangkan materi pembelajaran berlangsung.

Dari masalah yang ada, masalah yang paling penting adalah kurang termotivasinya siswa dalam belajar pada pelajaran IPA. Ciri-ciri dari masalah tersebut:

Siswa cenderung ribut bila guru menerangkan, Adanya siswa yang mengantuk, Siswa keluar masuk kelas, Siswa mengganggu teman.

Penyebabnya: Dominan menggunakan metode ceramah, Tidak menggunakan media dalam menjelaskan materi, Contoh yang diberikan hanya dari buku paket, Gedung sekolah yang belum memadai.

Dari berbagai temuan di sekolah perlu dicari cara menyelesaikan masalah yang timbul. Salah satu caranya adalah penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Media gambar adalah media yang digunakan untuk memvisualisasikan pesan dari sumber ( guru ) ke penerima (siswa). Di samping itu pesan yang dituangkan dalam komunikasi visual berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas ide, mengilustrasikan fakta yang disampaikan.

Tujuan penelitian dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa, serta dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan aktivitas siswa.

Hasil belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah skor yang di peroleh dari hasil belajar dalam penelitian tindakan kelas, dengan adanya media gambar yang diberikan guru, anak akan mengalami peningkatan perolehan nilai yang meningkat melalui penggunaan media gambar.

Peningkatan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa dari pretest ke posttest dengan menggunakan media gambar.

Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dan peserta didik.

Media gambar adalah media yang digunakan untuk memvisualisasikan pesan dari sumber ( guru ) ke penerima (siswa ). Di samping itu pesan yang dituangkan dalam komunikasi visual berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas ide, mengilustrasikan fakta yang disampaikan. IPA adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala alam, baik yang menyangkut makhluk hidup maupun benda mati. Pada prinsipnya, IPA diajarkan untuk membekali siswa agar mempunyai pengetahuan (mengetahui berbagai cara) dan keterampilan (cara mengerjakan) yang dapat membantu siswa untuk memahami gejala alam. Pendidikan IP diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkan di dalam kehidupan sehari-hari. IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah yang dapat diidentifikasi. Pembelajaran IPA yang ada pada jenjang pendidikan sekolah dasar hanya menekankan dari segi praktis.

Kata media diambil dari kata bahasa latin yang berarti “antara”. Istilah ini mengacu pada sesuatu yang membawa informasi antara sebuah sumber dan penerima. (Heinich, Molenda, Russel, 1996: 8). Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung dijadikan alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2001: 68) media gambar adalah media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dengan gambar-gambar. Media gambar merupakan media yang sederhana, mudah dalam pembuatannya, dan ditinjau dari pembiayaannya termasuk media yang murah harganya.

Dari uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa media gambar adalah foto atau sejenisnya yang menampakkan benda yang banyak dan umum digunakan, mudah dimengerti dalam pembelajaran serta untuk mengatasi kesulitan menampilkan benda asli di dalam kelas. Gambar yang baik digunakan dalam pembelajaran berukuran 12x8 cm. Gambar dapat kita buat sendiri ataupun mengambil dari media yang ada. Media visual dalam proses belajar mengajar dapat mengembangkan imajinasi anak, membantu meningkatkan penguasaan anak terhadap hal abstrak yang tidak mungkin dihadirkan di dalam kelas.

Penemuan-penemuan dari penelitian mengenai nilai guna gambar tersebut menurut Brown (1977) memiliki sejumlah implikasi bagi pengajaran yaitu : Penggunaan gambar dapat merangsang minat atau perhatian siswa, Gambar yang dipilih dan diadaptasikan secara tepat, membantu siswa memahami dan mengingat isi informasi bahan-bahan verbal yang menyertainya, Syarat yang bersifat non verbal atau simbol-simbol seperti tanda panah ataupun tanda-tanda lainnya pada gambar dapat memperjelas atau mengubah pesan yang sebenarnya.

“Hasil belajar adalah sebagai akibat atau kesudahan dari kegiatan belajar mengajar yang menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku yang terlibat dalam bentuk kecakapan, kebiasaan dan pengertian” (Fauziah, 1996: 11). Sedangkan menurut Hadari (1990 : 24) “Hasil Belajar siswa merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai materi pelajaran di sekolah dalam bentuk skor yang diperoleh dari tes mengenai sejumlah materi pelajaran”

## **METODE**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif karena penulis mengungkapkan keadaan subjek penelitian sebagaimana adanya. Hal ini sesuai dengan pendapat Nawawi (2001:63) yang menyatakan bahwa metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan menggunakan keadaan subyek atau obyek. Penelitian fakta-fakta konkrit, mengungkapkan apa adanya sesuai penemuan di lapangan.

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau lebih dikenal dengan PTK. Menurut Suyanto (2001: 2), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Menurut Syamsudin dan Damaianti (2006:22 8), PTK adalah bentuk penelitian yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian praktis yang dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 16 Belonsat kecamatan Belimbing Kabupaten Melawi Propinsi Kalimantan Barat pada jam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya. Siswa kelas IV berasal dan keluarga prasejahtera, pada umumnya mata pencaharian orang tua mereka sebagai petani. Kehidupan di sekitar sekolah jauh dari keramaian sehingga siswa kelas IV begitu minim mendapat informasi dari luar lingkungan tempat tinggal. Keadaan jalan yang begitu sulit untuk dilalui, sehingga siswa hanya mengadakan komunikasi sekitar lingkungan sekolah.

Penelitian ini akan dilaksanakan selama tiga siklus. Setiap siklus terdiri atas 4 fase : perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi.

Tahap perencanaan peneliti melakukan 5 kegiatan utama : meneliti kelas untuk menentukan dan merumuskan masalah penelitian, menentukan tindakan, membuat RPP, membuat lembaran observasi, menentukan jadwal, Membuat RPP Tindakan, RPP terlampir Membuat Lembar Observasi Masalah yang diteliti adalah hasil belajar siswa dan aktivitas pada saat pembelajaran IPA. Faktor pengamatan yang dibuat dalam observasi : Perhatian siswa saat guru menerangkan, Keaktifan siswa selama mengerjakan latihan, Kehadiran siswa,

Keaktifan siswa dalam bertanya, Keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan guru, Keaktifan siswa mengerjakan Pr.

Pelaksanaan tindakan dimulai dengan melakukan: persiapan, pelaksanaan tindakan, perbaikan daur satu, refleksi. Persiapan Memilih dan menetapkan materi pelajaran, Menyiapkan buku paket IPA kelas TV, Menyiapkan RPP Menentukan metode pengajaran, Menyiapkan media gambar tentang perkembangbiakan, Menyiapkan alat pengumpul data. Pelaksanaan, Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana dan persiapan yang telah dilakukan Pengumpulan data awal. Data awal mengenai keadaan siswa dikumpulkan pada siklus I dengan mengobservasi. Kegiatan siklus ini : Menjelaskan materi dengan media gambar, Menanyakan tentang materi, Menyuruh siswa untuk membedakan perkembangbiakan antar hewan dalam gambar, Mengoreksi jawaban siswa, Perbaikan daur satu memantau selama pelaksanaan tindakan di dalam kelas yang dilakukan selama proses belajar mengajar. Tetapi dapat melakukan tindakan perbaikan setelah melakukan penelitian. Dalam melakukan observasi dilakukan tahap-tahap sebagai berikut: Kegiatan awal, apersepsi, motivasi, kegiatan inti meliputi materi ajar penggolongan hewan berdasarkan makanan, pengolahan sumber belajar berupa media gambar, strategi pembelajaran, kegiatan penutup, evaluasi.

Data yang diperoleh dari hasil observasi akan dijadikan bahan untuk melaksanakan tindakan perbaikan. Dengan data yang ada peneliti dapat menentukan langkah tindak lanjut agar tiap siklus berjalan dengan baik dan perubahan itu menuju yang lebih baik. Dalam refleksi yang dilakukan di lakukan, peneliti menyiapkan alat pengumpul data berupa : Lembar Observasi Lembaran ini bertujuan untuk melihat aktivitas siswa selama proses belajar mengajar. Aspek yang diamati adalah : perhatian siswa selama guru menerangkan, keaktifan siswa selama mengerjakan latihan, kehadiran siswa, keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan guru, keaktifan siswa mengerjakan PR.

Alat dan instrument yang akan digunakan dalam penelitian ini :Tes hasil belajar berbentuk uraian sebanyak lima soal Lembar observasi aktivitas belajar siswa.

Untuk menjawab permasalahan dalam penelitian, maka dilakukan analisis data yang diperoleh dari tahap pengamatan dari tiap-tiap siklus akhir. Dalam analisa data yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar murid setelah dilakukan tindakan perbaikan proses belajar yang disajikan dalam bentuk tabel. Setelah data disajikan kemudian dianalisis.

Data yang telah dideskripsikan direduksi dan disajikan secara sistematis sehingga dapat ditarik kesimpulan secara kuantitatif. Selanjutnya data tentang proses pembelajaran disajikan secara naratif. Kemudian data disajikan dibuat penafsiran secara kualitatif dan evaluasi untuk merencanakan tindakan selanjutnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan penelitian ini diawali dengan hasil temuan penulis sebagai guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, bahwa siswa kelas IV SDN 16 Belonsat Kecamatan Belimbing pada materi pelajaran Penggolongan Hewan Berdasarkan

Makanan sangat rendah. Hal ini disebabkan kurang aktifnya siswa dan hasil belajar rendah dan penggunaan media gambar belum ada.

Berdasarkan hasil observasi dan belajar siswa sebelum siklus I diketahui bahwa dari 24 siswa ternyata hanya 6 siswa saja yang tuntas atau mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 62,00. Siswa yang belum tuntas atau belum mencapai standar KKM sebanyak 18 siswa. Nilai rata-rata kelas hanya 56,05. Belum mencapai nilai KKM.

### **Pelaksanaan Siklus I**

Penelitian tindakan kelas ini melibatkan empat tahap yang di tempuh agar memperoleh informasi akurat yaitu: Tahap Perencanaan. Dalam kegiatan tahap perencanaan ditemukan masalah yang dihadapi hal ini disebabkan karena siswa tidak tertarik pada pelajaran IPA dengan materi pelajaran penggolongan hewan berdasarkan makanan. Pelajaran yang dilakukan oleh guru masih bersifat konvensional. Melihat kenyataan demikian peneliti mengintrospeksi diri bahwa selama ini memberikan pembelajaran kurang menarik perhatian siswa, kemudian peneliti bekerja sama dengan teman sejawat merencanakan penelitian untuk perbaikan proses pembelajaran IPA menggunakan media gambar, kemudian dilanjutkan dengan pembuatan RPP dengan materi penggolongan hewan berdasarkan makanan. Tahap Pelaksanaan. Dengan tahap pelaksanaan ini guru melaksanakan pembelajaran RPP yang telah disiapkan dengan materi penggolongan hewan berdasarkan makanan. Indikator yang akan dicapai yaitu siswa dapat Mengidentifikasi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya. Pelaksanaan tindakan siklus I ini dilaksanakan hari selasa tanggal 10 Agustus 2012 bertempat di Sekolah Dasar Negeri 16 Belonsat Kecamatan Belimbing Kabupaten Melawi. Tahap Observasi. Ketika penulis melaksanakan pembelajaran, observer guru kelas melakukan pengamatan dengan menggunakan panduan observasi yang telah disiapkan. Tahap observasi berlangsung secara bersamaan dengan pelaksanaan.

Kegiatan awal (5 menit) Guru mengucapkan salam, dilanjutkan berdoa bersama dan mengabsen Siswa. Apersepsi dengan menanyakan kegiatan sehari-hari dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan inti. Eksplorasi. Memberikan pengantar tentang hewan-hewan di lingkungan tempat tinggal. Memberikan contoh beberapa gambar hewan yang di lingkungan tempat tinggal. Siswa memperhatikan penjelasan guru. Guru memperlihatkan gambar hewan-hewan. Siswa diminta menyebutkan hewan yang ada di lingkungan tempat tinggal. Guru menanyakan jenis makanan dan hewan-hewan tersebut. Memberikan tugas pada siswa. Elaborasi. Melakukan kegiatan. Mampu menyebutkan ciri-ciri hewan karnivora, keluarga burung. Mampu menyebutkan hewan karnivor berkaki empat: Kucing, anjing, harimau, singa, kucing hutan. Mampu menyebutkan hewan karnivor keluarga burung: Elang, gagak, burung hantu. Mampu menyebutkan ciri-ciri hewan karnivor yang mengeluarkan racun (ular). Memahami hewan yang memakan jenisnya sendiri (biasa disebut kanibal). Konfirmasi. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. Guru bersama siswa

bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman, memberikan penguatan dan menyimpulkan

Kegiatan akhir. Guru menyimpulkan materi pelajaran. Memberikan soal latihan (lima soal). Menutup pelajaran dengan memberikan penguatan kepada siswa terhadap materi pelajaran.

Berdasarkan keterangan observer bahwa dalam pelaksanaan, ketika penulis melakukan tanya jawab tidak semua siswa mengikuti dengan baik. Siswa Dani Setiawan, Jepri, Pili Bagus, Oki Jayadi, Rima terlihat masih sibuk dengan kegiatannya di tempat duduk masing-masing. Pada kondisi itu, penulis tidak berupaya menarik perhatian mereka. Pada saat penulis memberikan penjelasan tentang materi pelajaran penggolongan hewan berdasarkan makanan, ada beragam pendapat siswa, tetapi pada akhirnya penulis mengarahkan siswa untuk kembali mengamati gambar hewan. Ada tiga golongan hewan yaitu herbivora, karnivora, omnivora. Penulis meminta siswa untuk mengamati dengan baik dan menentukan hewan yang makan tumbuhan, daging, segala. Penulis juga mengingatkan siswa untuk memperhatikan hewan yang ada di sekitar lingkungan dan tempat tinggalnya masing-masing. Setelah itu penulis memberikan penguatan pemahaman terhadap materi pelajaran tentang penggolongan hewan berdasarkan makanan. Penulis bertanya kepada siswa untuk menyebutkan contoh golongan hewan yang makan tumbuhan, memakan daging dan memakan segala, ternyata hanya ada beberapa siswa yang berani menjawab yaitu : tri aulia maharani, jesika, sukron dan amel.

Pada tahap refleksi penulis melakukan diskusi dengan guru kelas yang melakukan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung. Dari lembar observasi dan catatan yang diberikan disepakati bahwa pada saat tanya jawab siklus I penulis harus lebih memperhatikan aktivitas siswa. Penulis disarankan memberikan pertanyaan kepada siswa yang kurang perhatian.

Hal ini dimaksudkan untuk membuat siswa tersebut lebih fokus. Di samping itu juga disarankan agar penulis lebih memperdalam langkah tanya jawab tentang penggolongan hewan berdasarkan makanan pada gambar karena tanya jawab inilah yang akan membuat siswa lebih terdorong untuk mengenal hal-hal yang terdapat dalam gambar yang selanjutnya dapat dipahami.

## **Pelaksanaan Siklus II**

Berdasarkan hasil refleksi teman sejawat bahwa nilai tes akhir siklus I dan aktivitas siklus I belum mencapai hasil maksimal dan belum memuaskan bagi penulis, oleh karena itu penulis merencanakan kegiatan ini ke siklus II dengan langkah sebagai berikut: Tahap Perencanaan. Perencanaan pembelajaran siklus II ini mengacu pada hasil dari siklus I. Guru menganalisa kekurangan / kendala yang dihadapi pada siklus I. oleh karena itu pada siklus II ini peneliti merencanakan semua kegiatan pembelajaran semaksimal mungkin agar siswa terlibat semua dalam pembelajaran.

Adapun perencanaan siklus II ini adalah Memperbanyak penggunaan media gambar hewan yang relevan yang di gunakan. Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif dan serius dalam pembelajaran. Memberikan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari mengenai hewan yang tergolong

herbivora, karnivora, omnivora sehingga dalam proses pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Membuat perangkat pembelajaran menggunakan gambar hewan dan menjelaskan materi dengan urutan yang lebih rinci sehingga mudah di pahami oleh siswa. Mengadakan kompetisi dalam pembelajaran menggunakan gambar hewan saat Tanya jawab berlangsung. Memperbanyak penggunaan media gambar yang di gunakan. Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif dan serius dalam pembelajaran. Memberikan panutan verbal dan non verbal dalam proses pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Membuat perangkat pembelajaran menggunakan media gambar hewan secara beurutan.

Tahap Pelaksanaan. Sesuai dengan hasil refleksi dan perencanaan yang telah dibuat, penulis melakukan kegiatan pembelajaran pada hari senin 10 September 2012. Seperti pada siklus I, guru kelas bertindak sebagai observer. Penulis berupaya sungguh-sungguh memperhatikan hasil diskusi siklus I terutama yang berkenaan dengan tanya jawab (penjelasan) tentang gambar hewan. Setiap ada siswa yang kurang fokus, penulis mengajukan pertanyaan kepadanya sehingga dia kembali mengikuti proses pembelajaran. Pada saat penulis menyuruh salah seorang siswa mengulang kembali hasil tanya jawab secara lisan, penulis juga meminta pendapat siswa lain secara umum. Ada siswa yang menambahkan atau melengkapi penjelasan temannya. Kegiatan dilanjutkan dengan meminta siswa menuliskan hal - hal yang sudah di ketahui ke dalam buku catatannya masing-masing.

Tahap Observasi. Pengamatan terhadap proses pembelajaran dilakukan oleh guru kelas sebagai kolaborator dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan. Menurut Observer tingkat partisipasi siswa secara umum meningkat. Jumlah siswa yang merespon pertanyaan dan arahan penulis lebih banyak, sebaliknya siswa yang tadinya kurang perhatian menjadi lebih perhatian ketika penulis mengajukan pertanyaan kepadanya.

Dari tabel hasil siklus II terlihat bahwa dari 24 siswa, hanya 2 orang yang belum tuntas. Berarti terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I ada 10 orang yang belum tuntas. Pada siklus II yang belum tuntas 2 orang. Sementara itu nilai rata-rata yang diperoleh pun mengalami peningkatan. Kalau pada siklus I nilai rata-rata 64,03 pada siklus II mencapai 79,70.

Dari hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran pada siklus II terdapat temuan sebagai berikut:

Tingkat partisipasi siswa mengalami kemajuan. Bila dalam siklus I masih 75% orang siswa yang memperhatikan guru ketika berlangsungnya tanya jawab (penjelasan) tentang gambar hewan, maka pada siklus II ini 87,5% murid menunjukkan perhatiannya. Meskipun masih ada 2 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan tetapi telah terjadi peningkatan yang cukup berarti dibandingkan dengan siklus I yang masih 10 orang.

Masih adanya siswa yang belum mencapai ketuntasan menurut guru kelas karena yang bersangkutan memang cenderung kurang dan memerlukan remedial.

Pada siklus II ini nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 79,70. Ini berarti sudah mencapai KKM yang ditentukan yakni 62. Oleh sebab itu penulis berkesimpulan bahwa pembelajaran ilmu pengetahuan alam pada materi ajar

penggolongan hewan berdasarkan makanan menggunakan media gambar di kelas IV SDN 16 Belonsat Kecamatan Belimbing dinyatakan berhasil.

Berdasarkan tabel observasi aktivitas siswa sebelum siklus, siklus I dan siklus II diketahui bahwa aktivitas siswa sebelum siklus hanya 4 1,89% setelah guru menggunakan media gambar di Sekolah Dasar Negeri 16 Belonsat Kecamatan Belimbing pada siklus I hasilnya Meningkatkan dari 41,89%, menjadi 49,46% berarti ada peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran sebanyak 7,57% dari sebelum siklus ke siklus I kemudian pada siklus II aktivitas siswa dalam pembelajaran meningkat dari 49,46% menjadi 61,42% berarti ada peningkatan aktivitas siswa belajar dari siklus I ke siklus II sebesar 11,96%. Apabila dilihat dari hasil belajar siswa sebelum di adakan penelitian sebelum siklus, siklus I dan siklus II.

Dari tabel berikutnya terlihat bahwa nilai yang di peroleh siswa sebelum siklus hanya 56,05 pada siklus I nilai rata-rata yang di peroleh siswa 64,03 pada siklus II meningkat menjadi 79,70 hal ini berarti terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 15,67. Apabila di gambarkan menggunakan tabel maka tingkat ketuntasan siswa dari sebelum siklus, siklus I dan siklus II.

Dari hasil ini dapat di ketahui bahwa implementasi pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan ketuntasan siswa dalam pembelajaran pada mata pelajaran IPA kelas IV Sekolah Dasar Negeri 16 Belonsat Kecamatan Belimbing.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 16 Belonsat Kecamatan Belimbing yaitu sebelum siklus yang tuntas belajar 25,0%, di siklus I sebesar 58,33% dan siklus II sebesar 91,67%.

## **SIMPULAN DAN SARAN\**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis terhadap data penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam penggolongan hewan berdasarkan makanan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 16 Belonsat Kecamatan Belimbing. Hal ini terungkap dari beberapa hal sebagai berikut:

Penggunaan media gambar dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam penggolongan hewan berdasarkan makanan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 16 Belonsat Kecamatan Belimbing. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata aktivitas siswa meningkat dari sebelum siklus 41,89%. Setelah guru menggunakan media gambar dalam pelajaran siklus I adalah 49,46%, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 61,42%.

Penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam penggolongan hewan berdasarkan makanan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 16 Belonsat Kecamatan Belimbing. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata akhir prasiklus sebesar 56,03. Setelah guru menggunakan media gambar dalam pembelajaran pada siklus I adalah 64,03 kemudian pada siklus II meningkat menjadi 79,70.

## **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini dapat disampaikan saran sebagai berikut:

Hendaknya Pembelajaran IPA pada materi penggolongan hewan berdasarkan makanan menggunakan media gambar, karena siswa pada masa ini masih taraf berpikir operasional konkret ke abstrak.

Dalam pembelajaran aktivitas siswa sangat menunjang dalam meningkatkan hasil belajar siswa, untuk itu dalam memberikan pembelajaran IPA hendaknya guru menggunakan media yang sesuai dengan materi yang akan diberikan dan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. Model Silabus Kelas IV. Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Hamzah B, Uno. Dr. 2006. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Gorontalo: BUMI Aksara.
- Harmi, Sri. 2008. Lebih Dekat Dengan IPA. Solo: PT. Tiga Serangkai.
- Rahardjito, dkk. 1984. Media Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rubertus, Angkowo dan Kosasih, A. 2007. Optimalisasi Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Grasindo.
- Sugiyono, Prof. Dr. 2009. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Wardani. 2007. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yeni. 2010. Meningkatkan hasil Belajar Siswa di Kelas IVSDN 96/I Ladang Peris Pada Materi Sumber Daya Alam Menggunakan Media Gambar.
- Udin S Winata Putra, dkk. 2008. Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Haryanto. 2007. Sains Untuk Sekolah Dasar Kelas IV Ktsp 2006. Jakarta Erlangga.
- Sulistyanto Hen, dkk, ilmu pengetahuan alam SD/MI kelas 1V2008. Jakarta: BSE
- Poppy K. Devi, dick, ilmu pengetahuan alam SD/MI kelas 1V2008. Jakarta : BSE
- Rositawaty S, dick, ilmu pengetahuan alam SD/MI kelas IV 2008. Jakarta : BSE
- Wahyono Budi, dkk ilmu pengetahuan alam SD/MI kelas 1V2008. Klaten : BSE